

## Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Pencegahan Hipertensi di RT 01, Desa Pojoksari, Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal Tahun 2022

Siti Kurnia Widi Hastuti<sup>1a\*</sup>, Shafira Cahya Afita<sup>1</sup>, Rosyidah<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta 55164, Indonesia

<sup>a</sup> [kurnia.widihastuti@ikm.uad.ac.id](mailto:kurnia.widihastuti@ikm.uad.ac.id)

\* corresponding author

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Riwayat Artikel:</b> Tanggal Diterima: 01 Maret 2022 Tanggal Direvisi: 07 Juni 2022 Diterima: 14 Juni 2022 Diterbitkan: 27 Agustus 2022	Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan terbesar di dunia. Hipertensi dapat muncul tanpa tanda dan gejala, sehingga penderita hipertensi tidak menyadari bahwa dirinya mengalami hipertensi dan tidak melakukan pengobatan. Salah satu hal yang dapat dilakukan agar seseorang mengetahui dirinya mengidap hipertensi atau tidak adalah dengan mengenali penyakit hipertensi terlebih dahulu. Berdasarkan diagnosis komunitas yang pernah dilakukan, hipertensi merupakan salah satu prioritas masalah yang harus diselesaikan di RT 01 RW 04 Desa Pojoksari, Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal. Penyuluhan kesehatan dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pencegahan hipertensi, khususnya kepada orang dewasa sebagai sasaran yang rentan hipertensi. Penyuluhan kesehatan dilakukan dengan sasaran 20 peserta yang dilaksanakan di rumah warga di RT 01 Desa Pojok Sari. Kegiatan penyuluhan terdiri dari <i>pretest</i> , penyampaian materi, penyampaian leaflet dan Poster, sesi tanya jawab, dan <i>posttest</i> . Hasil kegiatan didapatkan hasil yaitu adanya peningkatan pengetahuan masyarakat yang diketahui melalui hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> . Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dan nilai minimum <i>posttest</i> dibandingkan <i>pretest</i> , yaitu: nilai rata-rata <i>pretest</i> 68 dan <i>posttest</i> 91. Peningkatan juga terjadi pada nilai minimum <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> , yaitu: nilai 40 menjadi 60.
<b>Kata Kunci:</b> Diagnosis Komunitas Hipertensi Penyuluhan Intervensi	

Copyright (c) 2022 Community Development and Reinforcement Journal

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

### PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan terbesar di dunia. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat prevalensi serta adanya hubungan dengan peningkatan risiko terkena penyakit kardiovaskular (1). Berdasarkan Riskesdas tahun 2018 diketahui bahwa prevalensi kejadian hipertensi dari hasil pengukuran sebesar 34,1%. Disamping itu, hipertensi menjadi salah satu penyakit kardiovaskular yang paling umum dan paling banyak diderita masyarakat (2). Seseorang dikatakan menderita hipertensi apabila memiliki tekanan darah sistolik sebesar 140 mmHg dan tekanan darah diastolik sebesar 90 mmHg (3). Hipertensi dapat muncul tanpa tanda dan gejala, sehingga penderita hipertensi tersebut tidak menyadari bahwa dirinya mengalami hipertensi dan tidak melakukan pengobatan. Hipertensi dapat memicu komplikasi infark miokard, gagal ginjal, stroke dan kematian dapat terjadi jika penyakit hipertensi tidak dideteksi sejak awal serta diobati dengan tepat (4).

Hipertensi disebut juga dengan *the silent killer* karena tidak adanya keluhan saat seseorang tidak tahu bahwa dirinya mengidap hipertensi. Oleh karena itu, penderita mengetahui bahwa dirinya mengidap hipertensi setelah terjadinya komplikasi (5). Berdasarkan Riskesdas tahun 2018 dari prevalensi hipertensi sebesar 34,1% diketahui bahwa sebesar 8,8% masyarakat yang terdiagnosis hipertensi dan sebesar 13,3% masyarakat yang terdiagnosis hipertensi tidak minum obat serta sebesar 32,3% tidak rutin minum obat hipertensi. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar penderita hipertensi

tidak mengetahui dirinya mengidap hipertensi sehingga tidak dilakukannya pengobatan terhadap penyakit hipertensinya (2).

Salah satu hal yang dapat dilakukan agar seseorang mengetahui dirinya mengidap hipertensi atau tidak adalah dengan mengenali penyakit hipertensi terlebih dahulu. Penyuluhan atau edukasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dengan tujuan untuk menambah informasi ataupun pengetahuan bagi masyarakat. Penyuluhan yang dilakukan dengan bertatap muka serta memberikan informasi secara langsung diharapkan dapat lebih efektif dibanding dengan penyuluhan yang hanya melalui media massa atau selebaran (6).

Menurut Purwanti, Bidjuni dan Babakal dalam Sofiana, dkk. (2018) menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan klien hipertensi yang dapat meningkatkan pola hidup, sehingga dapat mengontrol tekanan darah (7). Oleh karena itu, akan sangat baik apabila dilakukan penyuluhan atau edukasi mengenai hipertensi dengan bantuan media poster, leaflets, sticker dan kuesioner di RT 01 RW 04 Desa Pojoksari, Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Hal ini karena berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan peneliti dari kegiatan *Community Diagnosis* diketahui bahwa prioritas masalah kesehatan masyarakat di RT 01 RW 04 Desa Pojoksari yaitu mengenai penyakit hipertensi.

## MASALAH

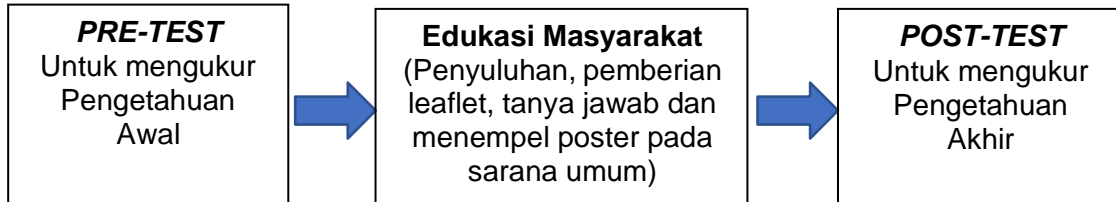
Data 10 besar penyakit di Puskesmas Rowosari II tahun 2021 diketahui bahwa penyakit hipertensi menempati posisi nomor 1 dengan jumlah penderita sebanyak 1.012 orang. Berdasarkan hasil analisis situasi yang pernah dilakukan melalui diagnosis komunitas di RT 01 RW 04 Desa Pojoksari, Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah Tahun 2022, di temukan 10 besar masalah kesehatan salah satunya , yaitu: Hipertensi, Diabetes Melitus, belum vaksin covid-19, bahaya fisika dilingkungan tempat tinggal, bahaya konsleting listrik, diare, asma, sebagian masyarakat kurang patuh dalam penerapan 5M yaitu menjaga jarak dan menggunakan masker, tidak terdapat tempat sampah organik yang tertutup di rumah, dan masih adanya anggota keluarga yang merokok di dalam rumah. Dari 10 masalah kesehatan tersebut ditemukan satu masalah kesehatan prioritas menggunakan metode *Urgency, Seriousness, Growth* (USG). Masalah kesehatan prioritas ditentukan menggunakan metode *Urgency, Seriousness, Growth* (USG) untuk dapat melihat tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu. *Urgency, Seriousness, Growth* adalah salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1 – 5 atau 1 – 10. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Berdasarkan prioritas masalah kesehatan di RT 01 RW 04 Desa Pojok sari didapatkan prioritas penyakit Hipertensi yang perlu mendapatkan perhatian untuk diintervensi. Maka, perlu dilakukan kegiatan edukasi tentang hipertensi untuk menjadi salah satu solusi dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi dan cara pencegahannya.

## METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di RT 01 RW 04 Desa Pojoksari, Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah Tahun 2022, dengan bentuk kegiatan yaitu penyuluhan kesehatan. Materi yang disampaikan berkaitan dengan pengertian hipertensi, gejala hipertensi, faktor resiko hipertensi, dan cara mengendalikan hipertensi. Sasaran penyuluhan adalah masyarakat RT 01 RW 04 Desa Pojoksari, Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, berjumlah 20 orang. Penyuluhan dilaksanakan di rumah warga RT 01 RW 04 Desa Pojoksari, Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah.

Kegiatan penyuluhan diawali dengan *pretest*, penyampaian materi, penempelan poster ditempat umum (Pos ronda, Masjid dan Balai Pertemuan) sesi tanya jawab, dan *posttest*.

Sebelum penyuluhan masyarakat diberikan soal *pretest* untuk pengukuran pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan. Setelah penyuluhan disampaikan dalam bentuk penyampaian materi dan pemberian leaflet serta memberi penjelasan secara lisan dan tanya jawab dengan masyarakat, dilanjutkan dengan penempelan poster pada sarana umum. Pada tahap akhir kegiatan dilakukan *posttest* untuk mengukur pengetahuan masyarakat setelah diberikan intervensi/penyuluhan.



**Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yang dilakukan di RT 01 RW 04 Desa Pojoksari, Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah Tahun 2022 berjalan dengan lancar dan mendapatkan perhatian masyarakat, karena penyuluhan yang dilakukan sesuai permasalahan masyarakat serta sesuai dengan hasil dari musyawarah dengan masyarakat desa (MMD). Hal tersebut terlihat dari keaktifan peserta dalam bertanya dan diskusi saat penyampaian materi secara lisan dan dengan media leaflet. Dokumentasi kegiatan pengabdian ini terdapat pada Gambar 2 dan 3 berikut:



**Gambar 2. Tahap Intervensi Kegiatan Pengabdian Masyarakat**



**Gambar 3. Media/Materi Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Hasil dari kegiatan penyuluhan ke masyarakat RT 01 RW 04 Desa Pojoksari, Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai Hipertensi diukur dari hasil *pretest* dan *posttest*. Pengukuran yang dilakukan untuk kedua hasil tersebut dianalisis untuk melihat angka minimum, maksimum, dan rata-rata.

**Tabel 1. Nilai Minimum, Maksimum, dan Rata-rata *Pretest* dan *Posttest***

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<b>Minimum</b>	40	60
<b>Maksimum</b>	100	100
<b>Rata-rata</b>	68	91

Berdasarkan Tabel 1, terdapat perbedaan nilai minimum dan nilai rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest*. Nilai minimum hasil *pretest* yaitu 40 sedangkan nilai minimum hasil *posttest* yaitu 60. Nilai rata-rata *pretest* yaitu 68 sedangkan nilai rata-rata *posttest* yaitu 91. Perbedaan nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai minimum dan nilai rata-rata *posttest* lebih besar jika dibandingkan dengan nilai *pretest*. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi dan cara mengendalikan hipertensi pada sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

Kegiatan penyuluhan atau edukasi dilakukan secara *door to door* atau dari rumah ke rumah warga RT 01 RW 04 Desa Pojoksari, Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Media penyuluhan yang digunakan diantaranya yaitu poster, leaflet, sticker dan kuesioner. Penggunaan kuesioner dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana tingkat pengetahuan masyarakat mengenai hipertensi pada saat sebelum dan sesudah penyuluhan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhanti, dkk. (2019) telah terbukti bahwa terdapat peningkatan yang lebih tinggi pada sikap dan pengetahuan ibu terhadap tumbuh kembang balita menggunakan metode penyuluhan dengan media leaflet dibandingkan dengan metode penyuluhan tanpa media leaflet (9). Oleh karena itu, pada kegiatan edukasi atau penyuluhan ini dilakukan dengan berbagai media untuk menambah tingkat pengetahuan masyarakat RT 01 RW 04 Desa Pojoksari mengenai penyakit hipertensi.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Yunika, dkk. (2021) dengan hasil penelitian diperoleh nilai rerata pengetahuan responden mengenai PHBS ketika pre-test

adalah 11,27 dan ketika post-test meningkat menjadi 20,22. Oleh karena itu, terdapat pengaruh edukasi atau penyuluhan mengenai PHBS terhadap tingkat pengetahuan pada anak usia sekolah di Yayasan Jage Kestare (10). Dengan demikian, hasil pengabdian masyarakat terkait Edukasi Hipertensi sebagai Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Masyarakat RT 01 RW 04 Desa Pojoksari, Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal ini sesuai dan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Manfaat dari edukasi pencegahan hipertensi adalah untuk meningkatkan pengetahuan agar masyarakat lebih mengerti akibat yang akan ditimbulkan apabila tidak meningkatkan perilaku hidup sehat dan sebagai upaya agar masyarakat terhindar dari penyakit hipertensi, dengan mengetahui cara pencegahan dan perawatan hipertensi serta mengingat resiko dan bahaya yang mungkin terjadi.

## KESIMPULAN

Dari hasil pengisian kuesioner diketahui terdapat kenaikan rerata nilai pretest dan posttest dari yang semula nilai rerata pretestnya (sebelum dilakukan penyuluhan) adalah 68, kemudian naik menjadi 91 pada rerata nilai posttestnya (sesudah dilakukan penyuluhan). Dengan demikian, kegiatan edukasi atau penyuluhan yang dilakukan di RT 01 RW 04 Desa Pojoksari telah meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai hipertensi. Diharapkan dari kegiatan edukasi atau penyuluhan tersebut masyarakat dapat menerapkan hal-hal yang sudah disampaikan saat kegiatan berlangsung di dalam kehidupan sehari-harinya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh *stakeholder* dan masyarakat RT 01 RW 04 Desa Pojoksari yang telah berkenan menerima dan berpartisipasi aktif dalam pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Report Hypertension in The World. World Health Organization; 2010.
2. Kementerian Kesehatan RI. Hipertensi Penyakit Paling Banyak Diidap Masyarakat [Internet]. 2019. Available from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19051700002/hipertensi-penyakit-paling-banyak-diidap-masyarakat.html>
3. Hasnawati. Hipertensi. 1st ed. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia; 2021.
4. Suhadi R. Seluk Beluk Hipertensi: Peningkatan Kompetensi Klinis untuk Pelayanan Kefarmasian. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press; 2016.
5. Susanti Y, Anita, Santoso D. Perilaku Cerdik Penderita Hipertensi Dimasa Pandemi Covid-19. J Keperawatan. 2021;13:40–6.
6. Wowoling C, Goenawi LR, Citraningtyas. Pengaruh Penyuluhan Penggunaan Antibiotika terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat di Kota Manado. J Pharmacon. 2013;2(3):24–8.
7. Sofiana L, Puratmadja Y, Kartika BQS, Pangulu AHR, Putri IK. Upaya Peningkatan Pengetahuan tentang Hipertensi Melalui Metode Penyuluhan. J Pemberdaya Has Pengabdian Kpd Masy. 2018;2(1):171–6.

8. Adiyanta FCS. Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Adm Law Gov J.* 2019;2(4):697–709.
9. Ramadhanti CA, Adespin DA, Julianti HP. Perbandingan Penggunaan Metode Penyuluhan dengan dan Tanpa Media Leaflet terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Tumbuh Kembang Anak. *J Kedokt Diponegoro.* 2019;8(1):99–120.
10. Yunika RP, Fariqi MZ, Cahyadi I, Yunita L, Rahmiati BF. Pengaruh Edukasi PHS terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Yayasan Jage Kestare. *J Karya Kesehat Siwalima.* 2021;1(1):28–32.